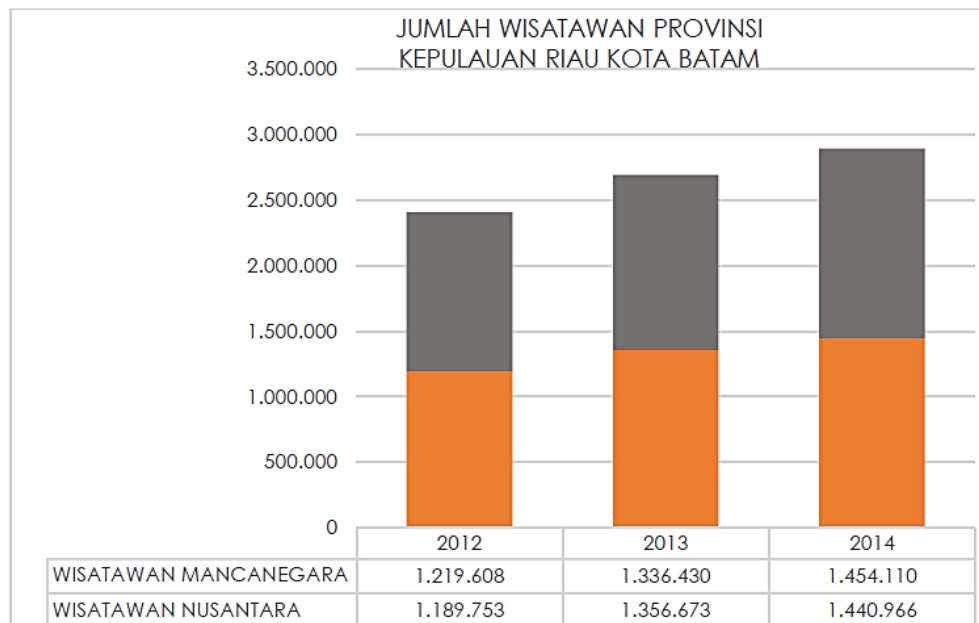


# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kota Batam merupakan kota terbesar di provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Batam memiliki letak yang strategis yaitu di perlintasan pelayaran internasional sehingga menjadikan Batam termasuk dalam kawasan perdagangan bebas (*Free Trade Zone*). Letak geografis Kota Batam ini pun berdampak baik pada aspek pariwisata kota Batam itu sendiri. Dekatnya Batam dengan Negara Singapura dan Malaysia, menjadikan aspek pariwisata kota Batam meningkat setiap tahunnya.



**Gambar 1.1** Diagram Jumlah Wisatawan Kepulauan Riau Kota Batam

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Batam, 2015

Kenaikan jumlah wisatawan setiap tahunnya tentu berpengaruh pada ketersediaan akomodasi yang menunjang kepariwisataan kota Batam salah satunya yaitu hotel. Hotel adalah suatu bentuk bangunan, lambang, perusahaan atau badan usaha akomodasi yang menyediakan pelayanan jasa penginapan, penyediaan makanan dan minuman serta fasilitas jasa lainnya dimana semua pelayanan diperuntukkan bagi masyarakat umum, baik mereka yang berhuni di hotel tersebut ataupun mereka yang hanya menggunakan fasilitas tertentu yang dimiliki hotel tersebut. Semakin banyak jumlah wisatawan semakin tinggi pula permintaan penginapan di daerah tersebut.

Jumlah kamar dan tempat tidur yang ada di hotel di Pulau Batam pada tahun 2014 yaitu 11.264 dengan 15.519 tempat tidur. Jumlah tersebut sangatlah kurang dibandingkan dengan yang dibutuhkan untuk para wisatawan. Dengan dilihat dari perbandingan antara jumlah pariwisata yang datang sejumlah 2.895.076 pada tahun 2014, tentunya pada tahun 2018, angka wisatawan jauh lebih meningkat dibanding 2014, sehingga dibutuhkan kamar hotel yang lebih agar dapat memenuhi permintaan para wisatawan untuk mendapatkan penginapan.

Dalam beberapa tahun terakhir, Batam telah menjadi tujuan populer bagi pengunjung dari Singapura, Malaysia, serta dari negara Asia lainnya dan Eropa. Mereka datang ke pulau ini untuk merasakan lapangan golf berkelas, belanja bebas pajak, resort pantai dan restoran yang menawarkan makanan laut yang lezat. Mengingat lokasinya yang strategis dan fasilitas pariwisata yang memadai, Batam mentransformasikan dirinya menjadi tanah rekreasi bagi pengunjung internasional. Dengan meningkatnya arus wisatawan dan para pelaku bisnis, Batam sekarang menjadi tujuan kegiatan Meetings, Incentives, Conventions dan Exhibitions (MICE). Dikelilingi oleh pulau indah di kepulauan Riau. Kini Batam siap menyambut para pelaku MICE untuk bisnis dan konvensi dengan atraksi unik dan keramahan yang hangat. Untuk itu, diperlukan jenis akomodasi yang dapat menggabungkan keperluan penginapan dan MICE, yaitu **Hotel Konvensi**.

Hotel konvensi merupakan hotel yang dapat menampung kegiatan pertemuan skala besar maupun kecil. Biasanya hotel ini berada di kota besar maupun kota berkembang yang sangat mungkin untuk diselenggarakannya kegiatan konvensi (Buana, 2016). Hotel konvensi di Kota Batam masih tergolong sedikit. Oleh karena itu, dengan adanya hotel konvensi di Batam dapat memenuhi kebutuhan wisatawan serta memajukan industri MICE kota Batam.

Di Kota Batam terdapat berbagai jenis hotel, dari hotel melati hingga hotel bintang 5. Berikut daftar hotel berbintang yang ada di Kota Batam:

**Tabel 1.1** Daftar hotel berbintang Kota Batam

No	Hotel Bintang 1	Hotel Bintang 2	Hotel Bintang 3	Hotel Bintang 4	Hotel Bintang 5
1	Gloris Hotel	Amaris Hotel	89 Hotel	GGi Hotel	Montigo Resort Nongsa
2	Hotel Puri Ksatria	Nagoya Hill - Batam	Ace Hotel Batam	Batam View Beach Resort	Nongsa Point Marina Resort Batam
3	Hotel Bunda	Aviari Hotel	Formosa Hotel	I Hotel Batam	
4	Hotel Sinar Bulan	D'Merlion Hotel	Batam Centre Hotel	Allium Panorama Batam	
5	Prima Asia Hotel	Batam City Hotel	Biz Hotel Batam	Crown Vista Hotel	
6	S Hotel	Dju Dju Hotel	Nagoya Plasa Hotel	Gideon Hotel Batam	
7		Cittic Batam Hotel	Centro By Orchardz Hotel	Golden View Hotel	
8		Batam Backpacker Guest House	Marina Sentosa Hotel Batam	Harmoni One Convention Hotel and Service Apartments	
9		Batam Star Hotel	Harbour Bay Amir Hotel	Goodway Hotel Batam	
10		Godes Hotel	Sijori Resort Batam	Harmoni Hotel	

11		Grand Palace Hotel	KTM Resort Batam	Harmoni Suites Hotel	
12		Grand Park Hotel	Mercure Batam	HARRIS Hotel Batam Center	
13		Home of Zen	Swiss-Belinn Batam	Holiday Inn Resort Batam	
14		Hotel 01 Batam	Palm Springs Golf & Beach Resort Seruni International Hotel	HARRIS Resort Waterfront Batam	
15		Hotel Golden Gate Batam	Swiss-Inn Batam	Horison Ultima King's Batam Hotel	
16		Hotel Nagoya 68 Batam	The Hills Batam	Nagoya Mansion Hotel & Residence Novotel Batam	
17		Hotel Ozon International	Zia Boutique Hotel	Pacific Palace Hotel	
18		Indah Hotel		Southlinks Country Club	
19		Kirei Inn Hotel		Turi Beach Resort Batam	
20		Lai Lai Mutiara Hotel		Planet Holiday Hotel & Residence	
21		Laksana Inn Hotel		Swiss-Belhotel Harbour Bay	
22		Lovina Inn Penuin		Tempat Senang Spa Resort & Restaurant	
23		Nagoya One Hotel		The BCC Hotel & Residence (Batam City Condominium)	
24		Pagoda Hotel			
25		Penuin Hotel			
26		Sky Inn Hotel			
27		Smiling Hill Guest House and Apartments			
28		Standard Hotel			
29		Trinita Hotel Batam			

Sumber: Wikipedia.co.id, 2018

Dari data tersebut, diketahui bahwa jumlah hotel bintang 5 hanya 2. Dan keduanya dalam bentuk resort yang terletak di pinggiran kota. Diperlukan adanya hotel konvensi bintang 5 ditengah kota batam untuk memajukan kepariwisataan serta aspek MICE Kota Batam.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu wadah berupa tempat menginap yang baru, khususnya penginapan yang berdekatan dengan pelabuhan internasional Batam Centre Kota Batam, yang berada di pusat pemerintahan dan Industri Kota Batam, yang dapat menampung sebagian kekurangan kamar hotel yang dibutuhkan Kota Batam, dan sekaligus menyediakan fasilitas konvensi. Hotel yang akan dibangun nantinya adalah hotel Konvensi berbintang 5 karena belum ada Hotel bintang 5 di pusat kota batam. Dengan dibangunnya hotel berbintang 5 ini diharapkan dapat memiliki prospek yang baik kedepannya untuk Kota Batam, dapat menampung jauh lebih banyak wisatawan yang akan menginap di Kota Batam, serta dapat menyediakan fasilitas konvensi untuk mendukung batam sebagai kota MICE.

## **1.2 Tujuan Dan Sasaran**

### **A. Tujuan**

Tujuan direncanakannya Hotel Konvensi Bintang 5 di Kota Batam , yaitu :

1. Menyediakan tempat menginap yang berada dikawasan pusat pemerintahan Kota Batam dengan menyediakan fasilitas konvensi.
2. Menambah daya tampung hotel di Kota Batam terhadap jumlah wisatawan yang akan terus meningkat setiap tahunnya.
3. Membuat sebuah landmark Batam dari desain bangunan Hotel yang akan dibuat.

### **B. Sasaran**

Terwujudnya langkah dalam pembuatan Hotel Konvensi Bintang 5 di Kota Batam berdasarkan aspek panduan perancangan. Dalam hal ini berkaitan dengan konsep-konsep perancangan, program ruang, pemilihan tapak, dan lainnya.

## **1.3 Manfaat**

Dengan keberadaan Hotel Konvensi Bintang 5 di Kota Batam beserta segala fasilitas penunjangnya, diharapkan dapat memberi manfaat baik kepada masyarakat maupun pemerintah, antara lain:

1. Memberikan nilai tambah atau menaikkan citra terhadap wilayah yang dibangun di daerah tersebut.
2. Menambah pendapatan daerah.
3. Menjadikan lokasi yang akan dibangun menjadi pusat MICE
4. Menambah sebuah Landmark untuk Kota Batam.
5. Meningkatkan jumlah wisatawan domestik maupun asing.
6. Menambah jumlah wisatawan yang dapat ditampung oleh bangunan penginapan yang ada di Kota Batam.

Secara objektif manfaatnya yaitu sebagai salah satu sumber ilmu dan pengetahuan arsitektur mengenai hotel. Selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya yang membutuhkan.

#### **1.4 Lingkup Pembahasan**

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan pembangunan hotel konvensi dan fasilitas-fasilitasnya ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

#### **1.5 Metode Pembahasan**

Metode yang digunakan adalah metode Deskriptif – Analisis, yaitu pengumpulan data – data primer dan data – data sekunder dengan mengulas dan memaparkan data dari studi yang meliputi data fisik, sistem pengolahan, aktivitas, dan pemakaian, serta dilengkapi data literature guna merumuskan masalah dan menganalisis data untuk memperoleh kesimpulan, pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Studi Lapangan  
Melakukan survey dan pengamatan pada lokasi, tapak, dan Hotel Konvensi Bintang 5 di Kota Batam.
2. Studi literature  
Mengumpulkan data dan referensi yang relevan dengan pembahasan, diantaranya literatur tentang Hotel Konvensi.
3. Studi komparatif  
Studi terhadap bangunan – bangunan yang sejenis guna mendapatkan informasi tentang Hotel Konvensi

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar sistematika penulisan pada LP3A sebagai berikut :

##### **BAB I Pendahuluan**

Menjelaskan mengenai latar belakang, tujuan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika penulisan, dan alur pikir.

##### **BAB II Tinjauan Pustaka dan Studi Literatur**

Membahas Regulasi (peraturan – peraturan), referensi melalui sumber – sumber yang berisi syarat maupun teori dan standart dari pembahasan, metode dan sistematika pembahasan.

##### **BAB III Tinjauan Lokasi**

Menguraikan tentang tinjauan lokasi tapak, keadaan geografis Batam, kebijakan – kebijakan pemerintah Kota Batam, serta potensi Kota Batam sebagai kota MICE.

##### **BAB IV Pendekatan Program Perencanaan Dan Perancangan Proyek**

Berisi tentang pendekatan untuk menentukan kapasitas, ruang, dan tapak hotel konvensi.

##### **BAB V Konsep Program Dasar Perencanaan dan Perancangan Arsitektur**

Berisi tentang kesimpulan dari pendekatan program dan bab – bab sebelumnya.

## 1.7 Alur Pikir Pembahasan

